

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian yang berjudul pengaruh literasi baca terhadap minat baca siswa di sekolah MTsTQ Al-Fitrah Grajegan Tawang Sari Sukoharjo ini bertujuan untuk mengukur literasi baca dengan menggunakan data dan teknik analisis data. Langkah-langkah pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode penelitian kuantitatif pada topik pembahasan ini, diantaranya menentukan populasi dan sampel, pengumpulan data kuesioner, menguji validasi instrumen, pengumpulan data kuesioner, analisis data, laporan hasil peneliti dan interpretasi.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTsTQ Al-Fitrah Grajegan, Tawang Sari, Sukoharjo, yang bertepatan di alamat Jalan Raya Tawang Sari-Weru, dk. Pomahan No.01/03, Grajegan, Kec. Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57561.

2. Waktu penelitian

Adapun Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada tahun ajaran 2024/2025. Peneliti mengunjungi survey dan mengajukan izin riset pada tanggal 28 April 2025. Dan melaksanakan observasi dan penelitian pada tanggal 6 Mei 2025.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Menentukan populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi merupakan Kumpulan individu atau subjek dalam suatu wilayah dan waktu yang ditentukan dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti.

Pada tahap ini peneliti menentukan dan mentargetkan populasi yang akan dituju pada sekolah menengah pertama (SMP) yang basicnya dan keunggulan pada mata pelajaran agama dan tahfidzul qur'an. Populasi yang kami jadikan sebagai bahan penelitian merujuk pada sekolah MTsTQ Al-Fitrah Grajegan, Tawang Sari, Sukoharjo, dengan jumlah seluruh siswa dari kelas 7-9 MTs yang berjumlah 55 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Teknik sampling jenuh ialah pemilihan atau pengambilan sampel dengan melibatkan semua anggota populasi. Dengan menggunakan Teknik sampling jenuh ini, yangmana semua populasi yang ada dalam penelitian akan dijadikan sampel (Murtadho, 2021).

Dengan teknik sampel diatas akan ditetapkan penelitian pada seluruh siswa/siswi sekolah MTsTQ Al-Fitrah Grajegan yang berjumlah 55 peserta didik pada tahun ajaran 2025/2026.

D. Teknik pengumpulan data

1. Variabel X (literasi baca)

a. Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono menyebutkan metodologi dalam menghasilkan data terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019)

1). Observasi

Menurut Yusuf(2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati (Ningtyas, 2014).

Adapun teknik observasi yang diamati sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data, yaitu di sekolah MTsTQ Al-Fitrah Grajegan, Tawang Sari, Sukoharjo, dan kelas 9 sebagai tujuan utama yang akan diamati.

2). Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini siswa kelas 9 akan diberi angket atau kuesioner yang berisi pernyataan mengenai literasi baca mereka.

3). Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2019)

Teknik yang digunakan pada dokumentasi peneliti akan mengambil gambar hasil observasi dan penyusunan dokumen.

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual menurut pandangan Sugiyono (2012:38) merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti (Rahman, 2023).

Pada penelitian ini konsep yang akan diteliti mengenai pengaruh literasi baca terhadap minat baca siswa dengan berbagai faktor masalah yang mempengaruhi literasi baca siswa.

c. Definisi operasional

Menurut Sugiyono (2018) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner.

Sedangkan pada variable ini memakai skala scale response statement yang merupakan pernyataan yang menggunakan skala likert (Adolph, 2016).

Skala likert ini digunakan untuk mengukur dimensi berdasarkan Tingkat kesetujuan pada responden, yaitu sebagai berikut:

Skala likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Melalui definisi operasional, literasi baca dapat dinilai melalui tes dan instrumen yang dirancang khusus untuk mengukurnya.

d. Kisi – kisi instrumen.

Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner atau angket yang disediakan kepada siswa oleh peneliti. Yang memuat sejumlah pernyataan harus di isi jawaban sesuai kemampuan siswa dalam literasi baca, variabel independent terdiri dari 20 pernyataan.

Tabel 3.1 kisi – kisi kuesioner atau angket literasi baca

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	keterangan
1	Minat baca	kesukaan membaca buku di waktu luang	saya merasa senang membaca buku saat waktu luang	
2	Motivasi minat baca	motivasi diri untuk	saya termotivasi untuk membaca	

		membaca buku bacaan ilmu pengetahuan	buku pengetahuan yang berbeda beda.	
3	Kebiasaan membaca	membaca minimal satu buku dalam sebulan	saya terbiasa membaca buku setidaknya satu buku dalam sebulan.	
4	Pemahaman literasi	memahami isi bacaan setelah membaca	saya dapat memahami isi dari buku yang saya baca.	
5	Gerakan literasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	Minat baca pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist	Dengan literasi baca dapat meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	

Kuesioner ini mencakup kesetujuan siswa terhadap literasi baca siswa yang terdiri dari (Sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

e. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian literasi baca ini dapat dilakukan dengan pendapat menurut Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Yaitu menggunakan analisis Pengujian product moment.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi antara item dan skor total

N = Jumlah

XY = Jumlah perkalian skor item (X) dengan skor total(Y)

X² = Jumlah kuadrat skor variabel X

Y² = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Menurut (Sugiyono, 2019) memutuskan pendapat pada suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui korelasi antara skor butir dengan skor total, apabila korelasi $r \geq 0,05$ maka disimpulkan butir instrument dinyatakan valid (Gujarati & Porter, 2010).

Menurut pendapat sugiono (2019:17) nilai korelasi instrumen:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrumen pernyataan berpengaruh dengan signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrumen pernyataan tidak berpengaruh signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid (Handayani, 2020).

Pada penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesiner atau angket, dan objek sasaran yang akan diteliti ialah siswa kelas 9 MTsTQ Al-Fitrah.

2). Reliabilitas menurut (Sugiyono: 2019) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk alat pengukuran kuesioner, Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbanch Alpha. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus Cronbach Alfa sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

a = Koefesian realibilitas

n = Jumlah item dalam instrumen (soal)

σ_i^2 = Varian dari setiap item

σ_t^2 = Varian total dari skor seluruh item

Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,06$ Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal (Rahmanita, 2022) menggunakan metode gerakan literasi melalui kuesioner yang dapat dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha untuk mengukur reliabilitas instrumen untuk melihat konsistensi kuesioner dalam instrumen.

2. Variabel Y (Minat Baca)

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi penelitian, menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung proses penelitian (Rahman, 2023).

Kemudian dengan dokumentasi ini dapat menjadi bukti yang kuat untuk hasil observasi dan wawancara.

b. Definisi Konseptual

Menurut pandangan Sugiyono (2012) definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan (Rahman, 2023).

Yangmana hasil literasi baca sebagai tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai isi bacaan, dan hasil dari

literasi baca tersebut ialah pengaruh pada siswa mengenai minat baca siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadist.

c. Definisi Operasional

Menurut Nurdin dan Hartati (2015) definisi operasional yang merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Rahman, 2023).

Hasil literasi baca diukur melalui gerakan literasi baca dan tes kuesioner yang mencakup seberapa minat baca siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

d. Kisi – kisi Instrumen

- 1) Minat membaca: kesukaan membaca buku di waktu luang
- 2) Motivasi minat membaca: motivasi diri untuk membaca buku bacaan ilmu pengetahuan.
- 3) Kebiasaan membaca: membaca minimal satu buku dalam sebulan.
- 4) Pemahaman literasi: memahami isi bacaan setelah membaca.
- 5) Gerakan literasi: gerakan literasi sekolah mempengaruhi minat baca.

e. Uji validitas dan reliabilitas

Validitas Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Yusuf, 2021).

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus product moment. sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y

X = Total skor variabel X

Y = Total skor variabel Y

N = Jumlah responden uji coba

menggunakan validitas isi yang dapat untuk memastikan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan bertujuan untuk mengukur literasi baca terhadap minat baca siswa, dengan bantuan ahli pendidikan agama islam untuk menilai.

Reliabilitas menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa: “dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah orang lain dapat mengulangi atau merefleksi proses penelitian tersebut (Sugiyono, 2019b).

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus Cronbach Alfa sebagai berikut:

$$(\alpha) = \frac{n}{n - 1} \times \left(1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_t} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah butir

s^2_i = Varian skor setiap butir soal

s^2_t = Varian total dari seluruh skor butir

Menggunakan reliabilitas teknik Cronbach Alpha untuk mengukur reliabilitas instrumen supaya dapat melihat konsistensi kuesioner dalam instrumen untuk menentukan hasil data minat baca siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh literasi baca terhadap minat baca pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di sekolah MTsTQ Al-Fitrah Grajegan Tawang Sari Sukoharjo. Adapun langkah-langkah teknis diantaranya dengan cara:

1. Pengumpulan data: mengumpulkan data kuesioner untuk mengukur literasi baca dan minat baca siswa yang berisi tentang pernyataan-pernyataan pada instrumen.

2. Pengolahan data: skoring dan kategorisasi nilai dari konsioner yang telah teruji.
3. Analisis Statistik Deskriptif: Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai hasil (data distribusi). Analisis ini merupakan teknik diskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki (Suryanto, 2016).
4. Interpretasi hasil: yaitu membuat kesimpulan setelah analisis, menginterpretasikan apakah ada hubungan literasi baca dengan minat baca.

F. Uji persyarat

Sebelum melakukan uji pengaruh literasi baca, ada beberapa uji persyaratan yang perlu dilakukan untuk memenuhi syarat tindak lanjut analisis data, uji persyaratan tersebut diantaranya dengan:

1. Uji normalitas, Menurut Danang Sunyoto (2016) uji normalitas adalah sebagai berikut: “ Uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali” (Singgih, 2017).

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data variabel bebas (literasi baca) dan variabel terikat (minat baca) dapat di nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal, dan mengikuti uji persyaratan.

2. Uji linieritas, (Ghozali,2021) menyatakan bahwa uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah informasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji linieritas (Sudarta, 2022).

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah data variabel bebas (literasi baca) dan variabel terikat (minat baca) dapat mengikuti uji persyaratan.

Uji linieritas ini digunakan untuk memeriksa hubungan pengaruh literasi baca dengan minat baca itu bersifat linier atau tidak.

Rumus F-hitung:

$$F = \frac{JK(\text{linier})}{JK(\text{sisal})}$$

Keterangan:

JK (linier) = jumlah kuadrat untuk hubungan linier

JK (sisal) = jumlah kuadrat sisa setelah hubungan linier dihilangkan.

Kriteria

- Jika nilai sig. > 0,05 maka hubungan adalah linier.
- Jika nilai sig.< 0,05 maka hubungan tidak linier.

G. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah ada pengaruh literasi baca (kemampuan membaca) terhadap minat baca (keinginan untuk membaca). Kemudian dengan uji hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh positif terhadap minat baca siswa dapat diterima atau ditolak, dengan demikian uji hipotesis bertujuan untuk dapat mengukur hubungan antara pengaruh literasi baca dengan minat baca secara kuantitatif.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah:

1. Hipotesis Nol (H_0): tidak ada pengaruh literasi baca terhadap minat baca pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di SMPIT Al-Fitrah Grajegan Tawang Sari Sukoharjo.
2. Hipotesis Alternatif (H_A): terdapat pengaruh literasi baca atau gerakan literasi terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di SMPIT Al-Fitrah Grajegan Tawang Sari Sukoharjo.

Langkah-langkah pelaksanaan uji hipotesis:

1. Pengumpulan data: mengumpulkan data dari hasil kuesioner
2. Uji persyarat: melakukan uji normalitas dan uji linieritas.
3. Analisis data: pengumpulan dan pengolahan data, Analisis Statistik Deskriptif (dengan SPSS), Interpretasi hasil.

Sugiyono (2008:243) menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Maksum, 2012).

Adapun rumus pada tahap langkah-langkah uji hipotesis, kami menggunakan uji regresi linier sederhana, karena pada penelitian ini bersifat kausal (pengaruh).

Yangmana dengan uji regresi linier sederhana, peneliti dapat mengetahui pengaruh literasi baca terhadap minat baca siswa dengan rumus Model regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008:243) ialah:

$$Y=a+bX$$

-Y=Variabel dependen (minat baca)

-a= Konstanta

-X=Variabel independen (literasi baca)

-b= Koefisien regresi.